

**PERANGKAT RPP
VIDIO PEMBELAJARAN
UJIAN KINERJA
PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)
DALAM JABATAN
2021 ANGKATAN IV**



Disusun Oleh

NAMA MAHASISWA : MAYASARI
PROGRAM STUDY : BAHASA INDONESIA
NO UKG : 201900639302
NO UJIAN : 2021800474
ASAL INSTANSI : UPT SMP NEGERI 7 PASURUAN
LPTK : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR.HAMKA

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PROF.DR.HAMKA**

Jl. Limau II, RT.3/RW.3, Kramat Pela, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah
Khusus Ibukota Jakarta 12130

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : UPT SMP Negeri 7 Pasuruan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas : IX
Materi Pokok : Teks Cerita Inspiratif
Alokasi Waktu : 4 x40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI-1 :Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2 :Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3 :Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	3.11.1 Menelaah isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar 3.11.2 mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar
4.11 Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	4.11.1 Menganalisis isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar 4.11.2 Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar

C. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dan *Project based learning* pada pertemuan pertama dan kedua mampu menelaah dan mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar, Menganalisis dan menyimpulkan isi ungkapan

simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar dengan menjunjung nilai rasa syukur, kerja sama, tanggung jawab, percaya diri, cermat, proaktif, kritis, dan kreatif.

D. Materi Pembelajaran

Faktual	a. Pengertian Teks Cerita inspiratif b. Ciri-ciri teks cerita inspiratif
Konseptual	a. Contoh cerita inspiratif b. Simpulan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif
Prosedural	Langkah-langkah cara mengidentifikasi dan menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif
Metakognitif	Menerapkan rasa simpati, empati dalam kehidupan sehari-hari

E. Model, Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi, penugasan

Pendekatan : Saintifik

Model : Problem based learning dan Project Based learning

F. Alat dan Media Pembelajaran

Alat : LCD, Gawai, Internet

Media Pembelajaran : Vidio cerita inspiratif , PPT, Teks cerita inspiratif

<https://www.youtube.com/watch?v=znDfuI1dK7c>

G. Sumber Belajar

1. Buku

- E.Kosasih dkk.2018 .*Bahasa Indonesia kelas IX*.Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Pujiyanto dkk.2020.*Pembelajaran Berbasis Aktifitas kelas IX*.Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Sulasdi dkk.2020. *Modul Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19 Untuk Jenjang SMP Kelas IX*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2. Artikel ilmiah

Simanjuntak, Fitri Pebriani, and Tigor Sitohang. "Pengaruh Menonton Film Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 40 Medan." *Journal of Language, Literature and Teaching* 1.2 (2019): 107-116.

3. Internet

- 22 November 2021 <https://www.anantakendek.com/2020/10/teks-cerita-inspiratif-mengidentifikasi.html>
- Vidio Kayla <https://www.youtube.com/watch?v=znDfuI1dK7c>

H. Langkah-langkah Pembelajaran
Pertemuan pertama

Kegiatan	Moda	Sintak kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	Luring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengecek kehadiran siswa (Religius) 2. Guru melakukan apersepsi dengan memberikan tanyangan video orang pingiran 3. Guru memotivasi siswa 4. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini 5. Guru bersama siswa mengaitkan materi yang akan dipelajari. 	10 menit
Inti		<p style="text-align: center;">Uraian sintak model PBL</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi Siswa pada masalah Siswa mengamati masalah dalam bentuk vidio cerita inspiratif yang berjudul “Terlambat (Kayla)” https://www.youtube.com/watch?v=znDfu1dK7c Yang ditanyakan oleh guru <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dan guru saling tanya jawab seputar masalah menelaah dan mengidentifikasi. isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar 2. Mengorganisasikan Siswa untuk belajar. <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum memulai kegiatan diskusi guru membimbing Siswa dalam pembagian kelompok belajar agar kelompok terbagi rata • Siswa mulai melakukan kegiatan diskusi untuk mencari data untuk menyelesaikan masalah (menelaah dan mengidentifikasi. isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar (kerjasama) • Guru memastikan semua Siswa memahami apa yang telah disampaikan 3. Membimbing penyelidikan individu maupun kelompok. <ul style="list-style-type: none"> • Bersama kelompok Siswa melakukan penyelidikan (mencari data/ referensi/ sumber) dari buku siswa atau refrensi lainnya untuk bahan diskusi (kreatif) • Guru memantau jalannya diskusi dengan mengunjungi masing-masing kelompok 4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing kelompok melakukan presentasi dengan memaparkan hasil diskusi dalam penyelesaian masalah yang telah diberikan • Guru membimbing jalannya presentasi dengan memberikan penguatan dan reward kepada masing-masing kelompok 	60 Menit

		<p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok lain menyimak dan menanggapi dengan menuliskan kesimpulan hasil masukan dari kelompok lainnya (rasa ingin tahu) • Siswa mengumpulkan hasil diskusi yang telah dilakukan bersama kelompok • Siswa dan guru membuat kesimpulan terhadap materi yang telah didiskusikan 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mencermati penjelasan guru terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 2. Siswa bersama guru menyimpulkan mengevaluasi hasil kegiatan pembelajaran hari ini 3. Siswa dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajar mengajar. 	10 Menit

Pertemuan kedua

Kegiatan	Moda	Sintak kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu
Pendahuluan	Luring	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru menyampaikan tujuan dari pembelajaran hari ini 3. Guru bersama siswa mengaitkan materi yang akan dipelajari. 	10 menit
Inti		<p>Uraian sintak model PJBL</p> <p>1. Pengenalan masalah (Penentuan Pertanyaan Mendasar)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan topik yaitu Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar • Siswa membaca teks cerita inspiratif yang telah diberikan oleh guru • Siswa dan guru saling tanya jawab seputar masalah yang harus diselesaikan terkait dengan menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam teks cerita inspiratif <p>2. Mendesain Perencanaan Produk.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebelum memulai kegiatan diskusi guru membimbing Siswa dalam pembagian kelompok belajar agar kelompok terbagi secara adil • Siswa berdiskusi menyusun rencana pembuatan proyek pemecahan masalah meliputi pembagian tugas, persiapan alat, bahan, media, sumber yang dibutuhkan 	60 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> Guru memastikan setiap peserta didik dalam kelompok memilih dan mengetahui prosedur pembuatan proyek/produk yang akan dihasilkan. <p>3. Menyusun Jadwal Pembuatan</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa menyusun jadwal penyelesaian proyek menyimpulkan isi cerita teks inspiratif. Guru dan siswa membuat kesepakatan tentang jadwal pembuatan proyek menulis teks cerpen (tahapan-tahapan dan pengumpulan). <p>4. Memonitor Keaktifan dan Perkembangan Proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> Siswa melakukan pembuatan proyek sesuai jadwal, mencatat setiap tahapan, mendiskusikan masalah yang muncul selama penyelesaian proyek dengan guru Guru memantau keaktifan siswa selama melaksanakan proyek, memantau realisasi perkembangan dan membimbing jika mengalami kesulitan. <p>5. Menguji Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru berdiskusi tentang proyek, memantau keterlibatan siswa mengukur ketercapaian standar. Membahas kelayakan proyek yang telah dibuat dan membuat laporan produk/ karya untuk dipaparkan kepada orang lain. <p>6. Evaluasi Pengalaman Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Setiap siswa memaparkan laporan, peserta didik yang lain memberikan tanggapan, dan bersama guru menyimpulkan hasil proyek. Guru membimbing proses pemaparan proyek, menanggapi hasil, selanjutnya guru dan siswa merefleksi/ kesimpulan. 	
Penutup		<ol style="list-style-type: none"> Siswa mencermati penjelasan guru terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, yaitu penugasan menuangkan gagasan atau pengalaman dalam bentuk cerita pendek secara individual Siswa bersama guru menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran hari ini Siswa dan guru berdoa mengakhiri kegiatan belajar mengajar. 	10 Menit

I. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Penilaian sikap Religius dan sosial

Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Butir Instrumen	Waktu Pelaksanaan	Ket.
Observasi	Jurnal	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan

				pencapaian pembelajaran
--	--	--	--	-------------------------

2. Penilaian Pengetahuan

No	Teknik	Bentuk intrumen	Contoh butir eksperimen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
	Tes tertulis	Uraian	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

3. Penilaian Keterampilan

No	Teknik	Bentuk intrumen	Contoh butir eksperimen	Waktu pelaksanaan	Keterangan
	Produk	Penugasan	Terlampir	Saat pembelajaran berlangsung	Penilaian untuk dan pencapaian pembelajaran

3. Rencana Tindak Lanjut Hasil Penilaian

- a) Remedial siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar, mengerjakan tugas mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang diambil dari buku siswa Bahasa Indonesia kelas IX
- b) Pengayaan
Siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar, membandingkan dua teks cerita inspiratif berdasarkan struktur dan aspek kebahasaan secara mandiri

Pasuruan.....2021



Plt. Kepala SMPN 7

Makhrus Siddiq, S.Pd, M.Si
NIP. 19731018 2006041020

Guru Matapelajaran

Mayasari, S.Pd.
NIP.19890606 201903 2 006

**HAND OUT BAHAN MATERI AJAR
BAHASA INDONESIA
KELAS IX**

**MATERI POKOK
CERITA INSPIRATIF**



**Disusun Oleh:
MAYASARI,S.Pd**

A. Pengertian Cerita Inspiratif

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), inspirasi adalah ilham. Jadi, teks cerita inspirasi adalah bahan tertulis yang digunakan sebagai media untuk mendapatkan ilham, ide, atau gagasan yang dapat menambah semangat dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Teks cerita inspiratif merupakan jenis teks narasi yang menyajikan suatu inspirasi keteladanan bagi orang banyak

Berdasarkan teori jurnal ilmiah yang dikutip bahwasanya Teks cerita inspiratif merupakan bagian dari salah satu jenis narasi. Cerita inspiratif menurut Kosasih. E. dan Kurniawan Endang (2018:272) adalah “Jenis teks narasi yang menyajikan suatu inspiratif keteladanan banyak orang. Teks ini menggugah seseorang untuk berbuat baik sebagai hasil inspirasi dari cerita yang ada di dalamnya. Cerita seperti ini sering pula disebut dengan cerita keteladanan atau cerita penuh hikmat”. Maka dari itu cerita inspiratif ialah cerita yang berisi mengenai pengajaran untuk kehidupan yang dikembangkan dari sebuah imajinasi ataupun kisah nyata.

Cara identifikasi teks cerita inspiratif adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data, dan informasi dari “kebutuhan” lapangan.

Tujuan teks cerita inspirasi adalah untuk menambah dan menggugah motivasi, semangat, dan rasa percaya diri untuk menghadapi semua tantangan yang mungkin akan dihadapi dalam mencapai tujuan yang diharapkan secara positif.

B. Ciri-ciri teks cerita inspiratif sebagai berikut :

- berisi kisah nyata
- memiliki tema
- terdapat judul
- memiliki alur
- bersifat naratif
- ada tokoh yang diceritakan

C. Struktur teks cerita inspiratif terdiri dari :

- Orientasi : pengantar cerita atau pengenalan tokoh dan latar.
- Rangkaian peristiwa : kisah tokoh dan peristiwa menuju ke puncak konflik.
- Komplikasi : puncak (inti) cerita yang menjadi inspirasi.
- Resolusi : penyelesaian masalah, peristiwa menyadarkan tokoh tentang kebaikan.
- Koda : penutup cerita yang berisi simpulan dan pesan moral.

C. Kaidah Kebahasaan

Berikut ini dijelaskan beberapa macam kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif.

- Menggunakan kata-kata yang menggambarkan keadaan atau sifat tokohnya. Misalnya cantik, pendek, besar, pintar, ramah, bingung, sedih, sombong, kecewa, dll.
- Menggunakan kata ganti orang pertama dan ketiga. Misalnya: aku, saya, ia, dia, mereka.
- Menggunakan Dialog atau percakapan
- Menggunakan ungkapan bernada saran. Seperti: hendaknya, baiknya, jangan.



- Menggunakan kata kerja tindakan atau aksi, seperti belajar, menanam, mengembara, memberi, menggapai, melompat, berjalan, menipu, mengusulkan, membicarakan, dll.
- Menggunakan kata kerja yang menggambarkan sesuatu yang dipikirkan atau dirasakan para tokohnya. Misalnya: membisu, mengeluh, mengerang, letih, lesu.
- Berisi kalimat fakta. Merupakan hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.

ISI UNGKAPAN DALAM TEKS CERITA INSPIRATIF

Ungkapan simpati merupakan ungkapan perhatian seseorang kepada lawan bicaranya atas suatu kejadian yang menggembirakan ataupun sebaliknya. Contoh: Turut berduka cita atas kepergian Ayahmu; Wah, selamat yaa, kau berhasil meraih juara 1 lagi.

Ungkapan empati merupakan kemampuan seseorang untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain disertai dengan tindakan. Contoh: Saya mengerti apa yang kamu inginkan.

Ungkapan perasaan pribadi merupakan perasaan yang berhubungan dengan keseluruhan pribadi. Contoh: Aku bangga padamu

Kepedulian adalah seseorang yang merasakan peristiwa yang dialami oleh orang lain tetapi dihubungkan dengan kehidupan kita sendiri

CONTOH TEKS CERITA INSPIRATIF

GARAM dan AIR

Di sebuah desa ada seorang anak perempuan umurnya kira-kira 13 sampai 16 tahun. Dia seorang anak yang cantik juga pintar tapi sayangnya dia memiliki sifat suka mengeluh ketika ada masalah datang menghampirinya. Sekecil apapun masalah itu dia selalu mengeluh dan menggerutu.

Suatu hari dia sedang berjalan menuju sekolah, tiba-tiba lewat seorang teman sekolahnya dengan mengendarai sepeda baru. Dia menatap temannya yang sedang mengendarai sepeda sambil mengeluhkan dirinya yang cuma berjalan kaki. Sesampainya di rumah diapun mengeluhkan hal ini kepada ibunya. "Bu, aku capek setiap hari harus berjalan kaki ke sekolah, kenapa Ibu tidak membelikan aku sepeda baru supaya aku tidak perlu capek-capek berjalan kaki".

Dia merasa dalam hidup ini hanya dia seorang yang selalu mendapat masalah tidak seperti teman-temannya yang lain yang bisa hidup enak dan tidak pernah punya masalah. Padahal semua manusia di muka bumi tidak pernah lepas dari masalah.

Ibunya mulai resah dengan sikap anaknya yang selalu mengeluh. Hingga di suatu hari, Ibu anak ini mengajaknya ke dapur, dia mengambil garam, gelas, dan sebuah panci kemudian mengisi gelas dan panci dengan air sampai penuh. Dia kemudian memasukan satu sendok garam kedalam gelas yang berisi air dan satu sendok lagi ke dalam panci. Sang anak mulai penasaran dengan apa yang sedang dilakukan ibunya.

"Untuk apa air garam itu bu?" Sang Ibu pun berkata, "sekarang coba kamu minum air yang ada di dalam gelas". Anak itu pun meminumnya dan mengeluh, "rasanya sangat asin bu!", Ibunya kemudian menyuruh anak itu untuk mencicipi air yaang ada di dalam panci. "Rasanya asin bu, tapi tidak seasin air yang di gelas tadi" Kata anak itu dengan nada penasaran. Setelah itu sang ibu mengajaknya ke sebuah danau yang berada tidak jauh dari rumah mereka.

"Sekarang coba kamu lemparkan segenggam garam ke dalam danau itu!". Dengan wajah yang masih penasaran anak itu melemparkan segenggam garam ke dalam danau. "Kenapa bu? Untuk apa ibu menyuruhku melemparkan garam ke danau?". Sang ibu kemudian berkata, "Nak, kamu adalah anak yang cerdas, menurut kamu bagaimana rasa air danau setelah kamu melemparkan

segenggam garam ke dalamnya?" dengan spontan anak itu menjawab, "Tentu saja rasanya tidak akan berubah bu, tapi aku masih penasaran kenapa ibu melakukan semua ini?"

Dengan nada yang lembut ibunya menjelaskan bahwa garam yang dimasukkan ke dalam gelas, panci dan danau itu diibaratkan masalah setiap orang yang ada di dunia. Tinggal bagaimana sikap kita menghadapi masalah itu. Apakah kita akan seperti gelas dan panci ketika ditimpa sedikit masalah akan berubah menjadi asin? Ataukah kita adalah danau yang ketika ditimpa masalah sebesar apapun tidak akan berubah rasa sedikitpun.

Setelah mendengarkan penjelasan ibunya, anak ini mulai mengerti bahwa setiap orang di atas bumi ini pasti punya masalah entah itu masalah yang besar atau masalah yang kecil, tetapi jika kita menghadapinya dengan lapang dada, maka sebesar apapun masalah yang menimpa tidak akan mengubah kita menjadi orang yang suka mengeluh dan lupa untuk bersyukur.



Teks Cerita Inspiratif



Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>3.11 Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar</p>	<p>3.11.1 Menelaah isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar</p> <p>3.11.2 mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar</p>
<p>4.11 Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar</p>	<p>4.11.1 Menganalisis isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar</p> <p>4.11.2 Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar</p>

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* dan *Project based learning* pada pertemuan pertama dan kedua mampu menelaah dan mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar, Menganalisis dan menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar dengan menjunjung nilai rasa syukur, kerja sama, tanggung jawab, percaya diri, cermat, proaktif, kritis, dan kreatif.

MOTIVASI



APERSEPSI



Silahkan simak video berikut ini yang berjudul orang pinggiran

Teks Cerita Inspiratif



Cerita inspiratif menurut Kosasih. E. dan Kurniawan Endang (2018:272) adalah “Jenis teks narasi yang menyajikan suatu inspiratif keteladanan banyak orang

ISI UNGKAPAN DALAM TEKS CERITA INSPIRATIF

Ungkapan simpati merupakan ungkapan perhatian seseorang kepada lawan bicaranya atas suatu kejadian yang menggembirakan ataupun sebaliknya. Contoh: Turut berduka cita atas kepergian Ayahmu; Wah, selamat yaa, kau berhasil meraih juara 1 lagi.

Ungkapan empati merupakan kemampuan seseorang untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain disertai dengan tindakan. Contoh: Saya mengerti apa yang kamu inginkan.

Ungkapan perasaan pribadi merupakan perasaan yang berhubungan dengan keseluruhan pribadi. Contoh: Aku bangga padamu

Kepedulian adalah seseorang yang merasakan peristiwa yang dialami oleh orang lain tetapi dihubungkan dengan kehidupan kita sendiri

Langkah Menyimpulkan isi ungkapan teks inspiratif



1. Bacalah dengan seksama cerita inspiratif yang telah kalian pilih
2. Tentukan garis besar atau inti cerita inspiratif tersebut
3. Tentukan nilai-nilai pelajaran yang bisa dipetik dari cerita inspiratif tersebut
4. Suntinglah hasil simpulan kalian agar hasil simpulan yang benar dan baik

Jenis-Jenis Ungkapan

1. Ungkapan Simpati

Contoh:

- a. Sungguh malang nasibmu
- c. Turut berduka cita
- b. Wah...selamat atas prestasimu
- d. Kasihan sekali

2. Ungkapan Kepedulian

Contoh:

- a. Bayu mengantar adiknya ke sekolah

3. Ungkapan Empati.

Contoh:

- a. Saya mengerti keinginan Anda.
- b. Saya dapat memahami pikiran Anda.
- c. Saya ikut terluka dengan pengalaman Anda itu.

4. Ungkapan Perasaan Pribadi

Perasaan pribadi adalah perasaan yang berhubungan dengan keseluruhan pribadi, misal harga diri, putus asa.

Contoh:

- a. Aku kecewa kepadamu.
- b. Dia tersenyum ketika aku memberinya selebar uang.



Lembar Diskusi

Petunjuk Kerja!

1. Bacalah Teks Cerita Inspiratif dibawah ini!
2. Identifikasi dan telaahlah isi ungkapan simpati, kepedulian, empati dari Teks cerita inspiratif yang dibaca!
3. Tuangkan jawaban kalian kedalam format berikut ini Bersama kelompok diskusi!
4. Prsentasikan hasil kerja kalian di depan!

No	Isi ungkapan	Jawaban	Alasan
1	Simpati		
2	Empati		
3	Kepedulian		

10 Ribu Membuat Anda Mengerti Bersyukur

Ada seorang sahabat menuturkan kisahnya. Dia bernama Budiman. Sore itu ia menemani istri dan seorang putrinya berbelanja kebutuhan rumah tangga bulanan di sebuah toko swalayan. Usai membayar, tangan-tangan mereka sarat dengan tas plastik belanjaan. Baru saja mereka keluar dari toko swalayan, istri Budiman dihampiri seorang wanita pengemis yang saat itu bersama seorang putri kecilnya. Wanita pengemis itu berkata kepada istri Budiman, "Beri kami sedekah, Bu!" Istri Budiman membuka dompetnya, lalu ia menyodorkan selebar uang kertas berjumlah 1000 rupiah. Wanita pengemis itu menerimanya. Tatkala tahu jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan, ia lalu menguncupkan jari-jarinya mengarah ke mulutnya. Kemudian pengemis itu memegang kepala anaknya dan sekali lagi ia mengarahkan jarijari yang terkuncup itu ke mulutnya, seolah ia ingin berkata, "Aku dan anakku ini sudah sehari-hari tidak makan, tolong beri kami tambahan sedekah untuk bisa membeli makanan!" Mendapati isyarat pengemis wanita itu, istri Budiman pun membalas isyarat dengan gerak tangannya seolah berkata, "Tidak...tidak, aku tidak akan menambahkan sedekah untukmu!" Ironisnya meski tidak menambahkan sedekahnya, istri dan putrinya Budiman malah menuju ke sebuah gerobak gorengan untuk membeli camilan. Pada kesempatan yang sama, Budiman berjalan ke arah ATM center guna mengecek saldo rekeningnya. Saat itu memang tanggal gajian, Budiman ingin mengecek saldo rekening dia. Di depan ATM, ia masukkan kartu ke dalam mesin. Ia tekan langsung tombol informasi saldo. Sesaat kemudian muncul beberapa digit angka yang membuat Budiman menyunggingkan senyum kecil dari mulutnya. Ya, uang gajiangnya sudah masuk ke dalam rekening. Budiman menarik sejumlah uang dalam bilangan jutaan rupiah dari ATM. Pecahan ratusan ribu berwarna merah kini sudah menysesaki dompetnya. Lalu ada satu lembar uang berwarna merah juga, tetapi kali ini bernilai 10 ribu yang ia tarik dari dompet.

Uang itu kemudian ia lipat kecil untuk diberikan kepada wanita pengemis yang tadi meminta tambahan sedekah. Saat sang wanita pengemis melihat nilai uang yang diterima, betapa girangnya dia . Ia pun berucap syukur kepada Allah dan berterima kasih kepada Budiman dengan kalimat-kalimat penuh kesungguhan: "Alhamdulillah... Alhamdulillah... Alhamdulillah... Terima kasih tuan! Semoga Allah memberikan rezeki berlipat untuk tuan dan keluarga. Semoga Allah memberi kebahagiaan lahir dan batin untuk tuan dan keluarga . Diberikan karunia keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah. Rumah tangga harmonis dan anakanak yang saleh dan salehah. Semoga tuan dan keluarga juga diberi kedudukan yang terhormat kelak nanti di surga...!" Budiman tidak menyangka ia akan mendengar respon yang begitu mengharukan.

Budiman mengira bahwa pengemis tadi hanya akan berucap terima kasih saja. Namun, apa yang diucapkan oleh wanita pengemis tadi sungguh membuat Budiman terpukau dan membisu . Apalagi tatkala sekali lagi ia dengar wanita itu berkata kepada putri kecilnya, "Dik, Alhamdulillah akhirnya kita bisa makan juga....!" Deggg...!!! Hati Budiman tergedor dengan begitu kencang. Rupanya wanita tadi sungguh berharap tambahan sedekah agar ia dan putrinya bisa makan. Sejurus kemudian mata Budiman membuntuti kepergian mereka berdua yang berlari menyeberang jalan, lalu masuk ke sebuah warung tegal untuk makan di sana. Budiman masih terdiam dan terpana di tempat itu. Hingga istri dan putrinya kembali lagi dan keduanya menyapa Budiman. Mata Budiman kini mulai berkaca-kaca dan istrinya pun mengetahui itu. "Ada apa, Pak?" Istrinya bertanya. Dengan suara yang agak berat dan terbata Budiman menjelaskan, "Aku baru saja menambahkan sedekah kepada wanita tadi sebanyak 10 ribu rupiah! " Awalnya istri Budiman hampir tidak setuju tatkala Budiman mengatakan bahwa ia memberi tambahan sedekah kepada wanita pengemis. Namun, Budiman kemudian melanjutkan kalimatnya. "Bu..., aku memberi sedekah kepadanya sebanyak itu. Saat menerimanya, ia berucap hamdalah berkali-kali seraya bersyukur kepada Allah. Tidak itu saja, ia mendoakan aku, mendoakan dirimu, anak-anak, dan keluarga kita. Panjang sekali ia berdoa! Dia hanya menerima karunia dari Allah Swt. sebesar 10 ribu saja sudah sedemikian hebatnya bersyukur. Padahal, aku sebelumnya melihat di ATM saat aku mengecek saldo dan ternyata di sana ada jumlah yang mungkin ratusan bahkan ribuanBu..., aku malu kepada Allah ! Dia terima hanya 10 ribu begitu bersyukurnya dia kepada Allah dan berterima kasih kepadaku. Kalau memang demikian, siapakah yang pantas masuk ke dalam surga Allah, apakah dia yang menerima 10 ribu dengan syukur yang luar biasa, ataukah aku yang menerima jumlah lebih banyak dari itu, tetapi sedikitpun aku tak berucap hamdalah." Budiman mengakhiri kalimatnya dengan suara yang terbata-bata dan beberapa bulir air mata yang menetes. Istrinya pun menjadi lemas setelah menyadari betapa selama ini kurang bersyukur sebagai hamba. Allah, ampunilah kami para hamba-Mu yang kerap lalai atas segala nikmat-Mu.



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :.....
 Kelas :.....
 No :

a. Petunjuk belajar

- Cermati setiap soal dan materi yang diberikan
- Kerjakan tugas ini secara mandiri/individu
- Mintalah bantuan guru bila menemukan kesulitan dalam memahami soal

b. Kompetensi yang dicapai

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	3.11.1 Menelaah isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar 3.11.2 mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar

c. Informasi pendukung

Untuk mengingatkan kembali materi yang telah kalian pelajari, sebelum mengerjakan soal dalam LKPD ini silahkan kalian baca kembali buku siswa Bahasa Indonesia kelas IX bab tentang teks cerita inspiratif

d. Petunjuk Pengerjaan/langkah-langkah kerja

1. Perhatikan Cerita Inspiratif berikut ini!
2. Identifikasi dan telaah isi ungkapan simpati, kepedulian, empati dari teks cerita inspiratif kedalam format jawaban yang sudah tersedia!

e. Soal pengetahuan

Ada seorang sahabat menuturkan kisahnya. Dia bernama Budiman. Sore itu ia menemani istri dan seorang putrinya berbelanja kebutuhan rumah tangga bulanan di sebuah toko swalayan. Usai membayar, tangan-tangan mereka sarat dengan tas plastik belanjaan.

Baru saja mereka keluar dari toko swalayan, istri Budiman dihampiri seorang wanita pengemis yang saat itu bersama seorang putri kecilnya. Wanita pengemis itu berkata kepada istri Budiman, "Beri kami sedekah, Bu!"

Istri Budiman membuka dompetnya, lalu ia menyodorkan selembar uang kertas berjumlah 1000 rupiah. Wanita pengemis itu menerimanya. Tatkala tahu jumlahnya tidak mencukupi kebutuhan, ia lalu menguncupkan jari-jarinya mengarah ke mulutnya. Kemudian pengemis itu memegang kepala anaknya dan sekali lagi ia mengarahkan jari-jari yang terkuncup itu ke mulutnya, seolah ia ingin berkata, "Aku dan anakku ini sudah berhari-hari tidak makan, tolong beri kami tambahan sedekah untuk bisa membeli makanan!"

Mendapati isyarat pengemis wanita itu, istri Budiman pun membalas isyarat dengan gerak tangannya seolah berkata, "Tidak... tidak, aku tidak akan menambahkan sedekah untukmu!" Ironisnya meski tidak menambahkan sedekahnya, istri dan putrinya Budiman malah menuju ke sebuah gerobak gorengan untuk membeli camilan.

Pada kesempatan yang sama, Budiman berjalan ke arah ATM center guna mengecek saldo rekeningnya. Saat itu memang tanggal gajian, Budiman ingin mengecek saldo rekening dia.

Di depan ATM, ia masukkan kartu ke dalam mesin. Ia tekan langsung tombol informasi saldo. Sesaat kemudian muncul beberapa digit angka yang membuat Budiman menyunggingkan senyum kecil dari mulutnya. Ya, uang gajinya sudah masuk ke dalam rekening.

Budiman menarik sejumlah uang dalam bilangan jutaan rupiah dari ATM. Pecahan ratusan ribu berwarna merah kini sudah menyesaki dompetnya. Lalu ada satu lembar uang berwarna merah juga, tetapi kali ini bernilai 10 ribu yang ia tarik dari dompet. Uang itu kemudian ia lipat kecil untuk diberikan kepada wanita pengemis yang tadi meminta tambahan sedekah.

Saat sang wanita pengemis melihat nilai uang yang diterima, betapa girangnya dia. Ia pun berucap syukur kepada Allah dan berterima kasih kepada Budiman dengan kalimat-kalimat penuh kesungguhan: "Alhamdulillah... Alhamdulillah... Alhamdulillah... Terima kasih tuan! Semoga Allah memberikan rezeki berlipat untuk tuan dan keluarga. Semoga Allah memberi kebahagiaan lahir dan batin untuk tuan dan keluarga. Diberikan karunia keluarga sakinah, mawaddah, wa rahmah. Rumah tangga harmonis dan anak-anak yang saleh dan salehah. Semoga tuan dan keluarga juga diberi kedudukan yang terhormat kelak nanti di surga...!"

Budiman tidak menyangka ia akan mendengar respon yang begitu mengharukan. begitu mengira bahwa pengemis di hanya akan berucap terima kasih saja. Namun, apa yang diucapkan oleh wanita pengemis tadi sungguh membuat Budiman terpukau dan membisu. Apalagi tatkala sekali lagi ia dengar wanita itu berkata kepada putri kecilnya, " Dik, Alhamdulillah akhirnya kita bisa makan juga..!"

Deggg.!!! Hati Budiman tergedor dengan begitu kencang. Rupanya wanita tadi sungguh berharap tambahan sedekah agar ia dan putrinya bisa makan. Sejurus kemudian mata Budiman membututi kepergian mereka berdua yang berlari menyebrang jalan, lalu masuk ke sebuah warung tegal untuk makan di sana.

Budiman masih terdiam dan terpana di tempat itu. Hingga istri dan putrinya kembali lagi dan keduanya menyapa Budiman. Mata Budiman kini Mulai berkaca-kaca dan istrinya pun mengetahui itu. "Ada apa, Pak?" Istrinya bertanya.

Dengan suara yang agak berat dan terbata Budiman menjelaskan: "Aku baru saja menambahkan sedekah kepada wanita tadi sebanyak 10 ribu rupiah!"

Awalnya istri Budiman hampir tidak setuju tatkala Budiman mengatakan bahwa ia memberi tambahan sedekah kepada wanita pengemis. Namun Budiman kemudian melanjutkan kalimatnya:

"Bu..., aku memberi sedekah kepadanya sebanyak itu. Saat menerimanya, ia berucap hamdalah berkali-kali seraya bersyukur kepada Allah. Tidak itu saja, ia mendoakan aku, mendoakan dirimu, anak-anak dan keluarga kita. Panjaaang sekali ia berdoa!

Dia hanya menerima karunia dari Allah Swt sebesar 10 ribu saja sudah sedemikian hebatnya bersyukur. Padahal aku sebelumnya melihat di ATM saat aku mengecek saldo dan ternyata di sana ada jumlah yang mungkin ratusan bahkan ribuan kali lipat dari 10 ribu rupiah. Saat melihat saldo itu, aku hanya mengangguk-angguk dan tersenyum. Aku terlupa bersyukur, dan aku lupa berucap hamdalah.

Bu..., aku malu kepada Allah! Dia terima hanya 10 ribu begitu bersyukurnya dia kepada Allah dan berterimakasih kepadaku. Kalau memang demikian, siapakah yang pantas masuk ke dalam surga Allah, apakah dia yang menerima 10 ribu dengan syukur yang luar biasa, atautkah aku yang menerima jumlah lebih banyak dari itu namun sedikitpun aku tak berucap hamdalah."

Budiman mengakhiri kalimatnya dengan suara yang terbata-bata dan beberapa bulir air mata yang menetes. Istrinya pun menjadi lemas setelah menyadari betapa selama ini kurang bersyukur sebagai hamba. Ya Allah, ampunilah kami para hamba-Mu yang kerap lalai atas segala nikmat-Mu

Sumber : <http://www.kisahinspirasi.com/2012/09/10-ribu-rupiah-membuat-anda-mengerti.html>

No	Isi Ungkapan	Jawaban Bukti Kutipan	Alasan
1	Simpati		
2	Empati		
3	Kepedulian		
4	Pesan dalam cerita		

f. Indikator penilaian

No	Deskripsi indikator penilaian	Skor
1	• Siswa mampu mengidentifikasi isi ungkapan simpati sesuai dengan teks cerita inspiratif	5
	• Siswa kurang mampu mengidentifikasi isi ungkapan simpati sesuai dengan teks cerita inspiratif	3
	• Siswa tidak mampu mengidentifikasi isi ungkapan simpati sesuai dengan teks cerita inspiratif	0
2	• Siswa mampu mengidentifikasi isi ungkapan empati yang sesuai dengan teks cerita inspiratif	5
	• Siswa kurang mampu mengidentifikasi isi ungkapan empati yang sesuai dengan teks cerita inspiratif	3
	• Siswa tidak mampu mengidentifikasi isi ungkapan empati yang sesuai dengan teks cerita inspiratif	0
3	• Siswa mampu mengidentifikasi isi ungkapan kepedulian yang sesuai dengan teks cerita inspiratif	5
	• Siswa kurang mampu mengidentifikasi isi ungkapan kepedulian yang sesuai dengan teks cerita inspiratif	3
	• Siswa tidak mampu mengidentifikasi isi ungkapan kepedulian yang sesuai dengan teks cerita inspiratif	0
4	• Siswa mampu mengidentifikasi isi isi pesan teks cerita inspiratif	5
	• Siswa kurang mampu mengidentifikasi isi isi pesan teks cerita inspiratif	3
	• Siswa tidak mampu mengidentifikasi isi isi pesan teks cerita inspiratif	0
	Skor maksimal	20

Nilai akhir = Skor maksimal x 5 =.....



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Nama :.....
Kelas :.....
No :.....

a. Petunjuk belajar

- Cermati setiap soal dan materi yang diberikan
- Kerjakan tugas ini secara mandiri/individu
- Mintalah bantuan guru bila menemukan kesulitan dalam memahami soal

b. Kompetensi yang dicapai

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.11 Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	4.11.1 Menganalisis isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar 4.11.2 Menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang dibaca dan didengar

c. Informasi pendukung

Untuk mengingatkan kembali materi yang telah kalian pelajari, sebelum menyimpulkan isi ungkapan simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif alangkah lebih baik jika kalian membuka kembali buku teks Bahasa Indonesia kelas IX tentang teks cerita inspiratif .

d. Petunjuk kerja

1. Perhatikan dan simak video pendek yang berjudul Bocah Pejuang Batu Bata untuk hidup Jujun dan Andika link youtube bisa diakses <https://www.youtube.com/watch?v=S5vGxVTIf8s>
2. Analisislah isi ungkapan isi simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang terdapat dalam video tersebut
3. Simpulkan ungkapan isi simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang terdapat dalam video tersebut

e. Soal ketrampilan

Analisislah dan simpulkan ungkapan isi simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang terdapat dalam video yang berjudul Bocah Pejuang Batu Bata untuk hidup Jujun dan Andika link youtube bisa diakses <https://www.youtube.com/watch?v=S5vGxVTIf8s>

f. Indikator penilaian ketrampilan

No	Deskripsi penilaian	Skor
1	• Siswa mampu menganalisis isi ungkapan isi simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang terdapat dalam video dalam 1 paragraph	50
	• Siswa kurang mampu menganalisis isi ungkapan isi simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang terdapat dalam video dalam 1 paragraph	30
	• Siswa tidak mampu menganalisis isi ungkapan isi simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang terdapat dalam video dalam 1 paragraph	10
2	• Siswa mampu menyimpulkan isi ungkapan isi simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang terdapat dalam video dalam 1 paragraph	50
	• Siswa kurang mampu menyimpulkan isi ungkapan isi simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang terdapat dalam video dalam 1 paragraph	30
	• Siswa tidak mampu menyimpulkan isi ungkapan isi simpati, kepedulian, empati atau perasaan pribadi dalam bentuk cerita inspiratif yang terdapat dalam video dalam 1 paragraph	10

Nilai akhir = nilai yang diperoleh x 2 =.....



Instrumen Penilaian

1. Penilaian Sikap

Instrumen Penilaian Sikap

Matapelajaran : Bahasa Indonesia

Tahun Ajaran : 2021/2022

Kelas : IX G

Semester : Genap

No	Nama	Spiritual		Social				
		Berdoa	Bersyuku	Jujur	disiplin	Tanggung jawab	Kerjasama	Percaya diri
1								
2								
3								
4	Dst...							

No	Deskripsi indikator	Tidak pernah (1)	Kadang-kadang (2)	Sering/ selalu (3)
1	Beriman Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan			
2	Bersyukur Selalu berterima kasih bila menerima pertolongan			

No	Deskripsi indikator	Tidak pernah (1)	Kadang-kadang (2)	Sering/ selalu (3)
1	Jujur Tidak mau berbohong atau tidak mencontek			
2	Disiplin Tertib dalam melaksanakan tugas			
3	Tanggung jawab Menyelesaikan tugas yang diberikan			
4	Kerja sama tidak egois saat kerja kelompok			
5	Percaya diri Berani tampil di depan kelas			

2. Penilaian Pengetahuan

a. Kisi-kisi Penilaian Pengetahuan Tertulis

Nama Satuan Pendidikan : UPT SMP Negeri 7 Pasuruan

Tahun Pelajaran : 2021-2022

Kelas/Semester : IX/Genap

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Materi : Teks Cerita Inspiratif

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.11 Mengidentifikasi isi ungkapan simpati, kepedulian, empati, atau perasaan pribadi dari teks cerita inspiratif yang dibaca dan didengar	1. siswa menyimpulkan 2 teks cerita inspirasi	PG	1
	2. siswa menentukan persamaan 2 teks cerita inspirasi	PG	2
	3. Disajikan kutipan teks, siswa menentukan makna empati dari teks tersebut	PG	3
	4. Disajikan urutan cerita inspiratif secara acak, siswa mengurutkan susunan yang benar	PG	4
	5. Siswa melengkapi cerita yang rumpang	PG	5

1. Berdasarkan kedua teks cerita inspiratif tersebut, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

Teks 1

Demi Memastikan Para Muridnya Belajar dengan Baik, Bu Bintang, Guru yang Berkeliling Memberikan Soal Latihan Langsung

Bu Bintang, seorang guru baik yang mengajar sekolah dasar di Balikpapan. Beliau menghampiri murid-muridnya untuk memberikan soal latihan. Bersama suaminya, Sudarmono, Bu Bintang mengajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang mereka dirikan. Pagi-pagi Bu Bintang menghampiri para siswa untuk memberikan tugas tambahan dan latihan soal ataupun ujian penilaian tengah semester. Setelah para murid selesai mengerjakan, Bu Bintang tidak mengambil kembali soal-soal itu. Akan tetapi, Bu Bintang meminta para wali murid untuk menyerahkan bukti jawaban murid melalui aplikasi Whatsapp agar dapat diperiksa oleh para guru. Hal ini dilakukannya setelah merasa penyampaian materi hanya secara online saja tidak cukup. Ada keterbatasan teknologi dan komunikasi yang membuat penyampaian materi terhambat.

Selain itu, Bu Bintang ingin memastikan para murid dapat tetap belajar dengan baik dan tidak menjadikan sekolah di rumah ini sebagai libur panjang. Melihat kisah tersebut tentu menginspirasi siapa saja yang membacanya. Peran guru sangat besar pada pendidikan para penerus bangsa. Kesungguhan dan kegigihan yang ditunjukkan guru tersebut perlu diapresiasi dan menjadi teladan bagi guru lainnya.

Sumber : <https://www.popmama.com/life/relationship/sittah-husnul-khotimah/kisah-perjuangan-guru-baik-di-tengah-pandemi-covid19/full>

Teks 2

Yonathan Bimo Satrio



@Instagram Yonathan/2020

Yonathan Bimo Satrio, atau biasa dipanggil Bimo, berasal dari kota Banjarbaru di Kalimantan Selatan, tetapi saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, jurusan sosiologi. Bimo suka sekali membuat konten video, menari, menggambar, dan mewarnai. Sebelum pandemi, kegiatan Bimo sehari-hari diisi dengan kuliah dan aktivitas di beberapa komunitas kampus, yaitu On Fire dan Tepus Story. Selain itu, Bimo juga rutin latihan menari setiap minggu. Akan tetapi, setelah pandemi, semua berubah. Bimo kembali ke rumahnya dan menghabiskan waktu di rumah bersama keluarga. Kegiatan bersama komunitas kini dilakukan melalui media sosial. Selama di rumah, Bimo tetap berlatih tari, membuat konten video, menggambar, mewarnai, dan menanam berbagai tanaman sayur organik agar tetap produktif dan tetap semangat.

Karya Bimo diberi judul “Semua akan indah pada waktunya dan siap menuju masa depan yang lebih baik.” Inspirasi Bimo untuk karya ini berasal dari pengalamannya bersama komunitas Tepus Story dimana ia memiliki kesempatan untuk mengajar adik-adik di Tepus dan melihat semangat belajar mereka yang begitu besar. Meski demikian, mereka tetap tak lupa menikmati masa bermain.

Bimo juga berharap setelah pandemi selesai, masyarakat mulai punya kesadaran untuk selalu menerapkan hidup sehat dan bersih, seperti makan-makanan yang sehat, rajin cuci tangan, dan selalu pakai masker saat sedang keluar. Selain itu, Bimo juga ingin terus melanjutkan cerita petualangan hidupnya di buku harian dan bisa berbagi cerita dengan teman-teman tentang banyak hal yang kita pelajari selama pandemi.

Untuk menutup ceritanya, Bimo juga berbagi tentang mimpi yang ingin dicapainya. “Impian saya ingin membangun sebuah organisasi atau LSM untuk anak-anak. Saya ingin organisasi ini bisa menjadi tempat anak-anak muda berkontribusi, belajar meningkatkan rasa empati, dan memberikan perhatian penuh untuk kesejahteraan anak-anak.”

Masa pandemi menjadi tantangan baru untuk memulai hidup yang baru. Pandemi memang mengubah segalanya, tapi tidak pada semangat kita untuk menuju hidup yang baru. Mungkin kamu bosan, jenuh dan tertekan selama di rumah. Akan tetapi, percayalah kamu bisa mendapatkan kunci untuk mencapai masa depan yang lebih baik.

Sumber : <https://www.unicef.org/indonesia/id/coronavirus/covid-19-diaries/kisah-inspiratif-anak-muda>

1. Simpulan kedua teks tersebut yang sesuai adalah ...

	Teks 1	Teks 2
A	Bu Bintang, seorang guru baik yang mengajar sekolah dasar di Balikpapan. Beliau menghampiri murid-muridnya untuk memberikan soal latihan. Bersama suaminya, Sudarmono, Bu Bintang mengajar di	Bimo suka sekali membuat konten video, menari, menggambar, dan mewarnai. Sebelum pandemi, kegiatan Bimo sehari-hari diisi dengan kuliah dan aktivitas di beberapa

	Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang mereka dirikan.	komunitas kampus, yaitu On Fire dan Tepus Story.
B	Bimo juga berbagi tentang mimpi yang ingin dicapainya. "Impian saya ingin membangun sebuah organisasi atau LSM untuk anak-anak	Pagi-pagi Bu Bintang menghampiri para siswa untuk memberikan tugas tambahan dan latihan soal ataupun ujian penilaian tengah semester.
C	Peran guru sangat besar pada kelangsungan pendidikan sehingga walau di masa pandemi yang mengharuskan pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, kesungguhan dan kegigihan para guru perlu mendapat apresiasi. Pandemi tidak menyurutkan semangat belajar demi kemajuan bangsa.	Pandemi memang mengubah segalanya, tapi tidak pada semangat kita untuk menuju hidup yang baru. Pandemi bukan berarti berhenti berkreaitivitas akan tetapi kita perlu mencari aktivitas, inovasi, dan strategi agar kita bisa melewati pandemi ini dengan hal yang bermanfaat.
D	Bersama suaminya, Sudarmono, Bu Bintang mengajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) yang mereka dirikan. Beliau ingin memastikan para murid dapat tetap belajar di rumah walau masa pandemi.	Karya Bimo diberi judul "Semua akan indah pada waktunya dan menuju masa depan yang lebih baik." Inspirasi Bimo untuk karya ini berasal dari pengalamannya bersama komunitas Tepus Story.

2. Persamaan tema kedua teks cerita inspiratif tersebut adalah ...

- A. Perjuangan kemanusiaan di masa pandemi Covid-19.
- B. Tantangan di masa pandemi untuk tetap beraktivitas.
- C. Impian membangun organisasi sebagai wadah kreativitas.
- D. Strategi mengajar anak-anak di masa pandemi.

3. Simaklah teks berikut!

Perasaan empati adalah perasaan yang lumrah dan wajar ada di dalam diri setiap manusia. Jika manusia tidak memiliki rasa empati, maka patut dipertanyakan bagaimana psikologis orang tersebut. Perasaan empati mendorong manusia untuk saling membantu karena adanya pemikiran bahwa kondisi buruk yang dialami orang lain bisa saja terjadi pada dirinya sendiri.

Makna kata empati adalah....

- a. sebuah perasaan yang sangat mendalam sehingga seseorang memiliki kemampuan untuk mengetahui dan merasakan perasaan orang lain
- b. sebuah perasaan yang ada saat melihat orang kesusahan.
- c. sebuah perasaan yang sangat mulia karena merasakan iba kepada orang yang berada dalam kondisi terpuruk.
- d. sebuah perasaan yang tidak pernah dirasakan orang kebanyakan karena sangat sulit mengungkapkannya.

4. Simaklah kutipan cerita inspiratif berikut!

- 1) Tentunya hal tersebut akan membuat orang lain merasa curiga melihatnya.
- 2) Namun nyatanya dugaannya salah besar, ternyata anak-anak sekolah tersebut sedang membagi-bagikan baju bekas dan makanan kepada seorang bapak tunawisma yang biasanya sering berkeliaran di kawasan sekolah.

- 3) Bisa saja orang mencurigai segerombolan anak tersebut melakukan hal yang tidak diinginkan seperti merokok.
- 4) Jika Anda melihat perbuatan anak-anak tersebut tentu saja akan ikut tergerak hatinya untuk turut membantu meringankan beban tunawisma tersebut, bukan?
- 5) Pada suatu hari, terdapat segerombolan anak-anak sekolah yang pergi ke area belakang sekolahnya ketika waktu istirahat tiba.
Susunan yang tepat dari kutipan cerita inspiratif tersebut adalah....

Susunan yang tepat dari kutipan cerita inspiratif tersebut adalah....

- a. (5) – (2) – (1) – (3) – (4)
- b. (5) – (3) – (4) – (2) – (1)
- c. (5) – (1) – (3) – (2) – (4)
- d. (5) – (4) – (2) – (3) – (1)

5. Bacalah teks berikut!

Sejak kecil Maikel memiliki ketertarikan dalam bidang olah raga. Salah satu cabang olah raga kesukaannya adalah bola futsal. Saat baru duduk di bangku SMA, Maikel pernah ditolak saat ingin mengikuti seleksi masuk tim futsal sekolahnya. Alasan utama pada saat itu adalah karena badannya yang terlalu pendek. Selain itu, ia juga dinilai kurang mahir dalam permainan tersebut. [...] Ia tetap berlatih dengan giat setiap hari di rumah. Tidak hanya tekniknya, ia juga melatih fisiknya dengan sangat keras dan disiplin.

Kalimat yang tepat untuk melengkapi teks cerita tersebut adalah....

- a. Maikel mengakui semua kelemahannya itu dan pasrah dengan kenyataan yang ada.
- b. Maikel tidak suka dengan apa yang diterimanya itu.
- c. Maikel merasa Tuhan tidak adil dengan hidupnya.
- d. Maikel sangat sedih mendengar hal itu, tapi ia tak menyerah.

b. Pedoman Penilaian Pengetahuan

Kunci jawaban

1. D
2. B
3. A
4. C
5. D

Jawaban benar ; 2

Jawaban salah ; 0

Nilai akhir = skor yang diperoleh x 10

2. Penilaian ketrampilan

- a. Simaklah tayangan video cerita inspiratif yang berjudul orang pinggiran Batu Bata untuk Hidup Jujun dan Andika!
- b. Analisislah ungkapan simpati, kepedulian, empati yang ada dalam video tersebut !
- c. Simpulkan ungkapan simpati, kepedulian, empati yang ada dalam video tersebut!

Pedoman penilaian

No	Indicator penilaian	Skor
1	Siswa mampu menganalisis ungkapan simpati dalam video	5
	Siswa kurang mampu menganalisis ungkapan simpati dalam video	3
	Siswa tidak mampu menganalisis ungkapan simpati dalam video	1
2	Siswa mampu menganalisis ungkapan kepedulian dalam video	5
	Siswa kurang mampu menganalisis ungkapan kepedulian dalam video	3
	Siswa tidak mampu menganalisis ungkapan kepedulian dalam video	1
3	Siswa mampu menganalisis ungkapan empati dalam video	5
	Siswa kurang mampu menganalisis ungkapan empati dalam video	3
	Siswa tidak mampu menganalisis ungkapan empati dalam video	1
4	Siswa mampu menyimpulkan ungkapan simpati dalam video	5
	Siswa kurang mampu menyimpulkan ungkapan simpati dalam video	3
	Siswa tidak mampu menyimpulkan ungkapan simpati dalam video	1
5	Siswa mampu menyimpulkan ungkapan kepedulian dalam video	5
	Siswa kurang mampu menyimpulkan ungkapan kepedulian dalam video	3
	Siswa tidak mampu menyimpulkan ungkapan kepedulian dalam video	1
6	Siswa mampu menyimpulkan ungkapan empati dalam video	5
	Siswa kurang mampu menyimpulkan ungkapan empati dalam video	3
	Siswa tidak mampu menyimpulkan ungkapan empati dalam video	1

Nilai akhir = $\frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal (30)}} \times 100$